

ANALISIS LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA UD. NISEL REKLAME TAHUN 2015-2018

Aremi Evanta Tarigan¹, Anwari Hulu²

¹Universitas Prima Indonesia, ²Universitas Nias Raya
(aremievantatarigan@unprimdn.ac.id¹, anwarihulu@gmail.com²)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan likuiditas dan profitabilitas selama periode tahun 2015 sampai tahun 2018. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio lancar tahun 2015, 2016 dan tahun 2018 dengan indeks penilaian 2 kali baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan pada tahun 2017 tidak baik karena berda dibawah indeks penilaia. Rasio cepat dengan indeks penilaian 1,5 kali, tahun 2015 dan tahun 2018 keadaan keuangan baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 kurang baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio kas dengan indeks penilaian 50% dari tahun 2015 sampai tahun 2018 keadaan keuangan baik karena berada diatas indeks penilaian. Rasio perputaran kas dengan indeks penilaian 10% dari tahun 2015 sampai tahun 2018 tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio *Inventory to NWC* dengan indeks penilaian 12% dari tahun 2015 sampai tahun 2018 baik karena berada diatas indeks penilaian. Rasio ROE dengan indeks penilaian 30% tahun 2015 dan tahun 2016 keadaan baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 kurang baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio ROE tahun 2015 dan tahun 2018 keadaan keuangan baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan 2018 kurang baik karena berada dibawah indeks penilaian. Rasio profit margin on sales dengan indeks penilaian 40 % dari tahun 2015 sampai tahun 2017 baik, dan tahun 2018 taik baik karena berada dibawah indeks penilaian

Kata Kunci : *Likuiditas; Profitabilitas; Reklame*

Abstract

This study aims to describe liquidity and profitability during the period 2015 to 2018. The research method used is descriptive, with analysis of liquidity and profitability ratios. The current ratio in 2015, 2016, and 2018, with a valuation index of 2 times, is good because it is above the valuation index, while in 2017 it is poor because it is below the valuation index. The quick ratio with a valuation index of 1.5 times in 2015 and 2018 indicates a good financial condition because it is above the valuation index, while in 2017 and 2018 it is poor because it is below the valuation index. The cash ratio with a valuation index of 50% from 2015 to 2018 indicates a good financial condition because it is above the valuation index. The cash turnover ratio with a valuation index of 10% from 2015 to 2018 indicates a poor financial condition because it is below the valuation index.

The Inventory to Net Wage (NWC) ratio with a 12% valuation index from 2015 to 2018 was good because it was above the valuation index. The ROE ratio with a 30% valuation index in 2015 and 2016 was good because it was above the valuation index, while in 2017 and 2018 it was poor because it was below the valuation index. The ROE ratio in 2015 and 2018 indicated a good financial condition because it was above the valuation index, while in 2017 and 2018 it was poor because it was below the valuation index. The profit margin on sales ratio with a 40% valuation index from 2015 to 2017 was good, and in 2018 it was poor because it was below the valuation index.

Keywords: *Liquidity; Profitability; Advertising*

A. Pendahuluan

Dalam menilai seberapa besar likuiditas dan profitabilitas maka digunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. "Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan." dan " Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan." Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Dengan rasio-rasio keuangan dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya.

UD. Nisel Reklame ini merupakan usaha yang berbadan hukum yang bergerak dalam bidang penjualan yang mengubah bentuk- bentuk produk menjadi produk-produk yang bernilai tinggi untuk dijual kepada konsumen. Sebelum memulai usahanya UD. Nisel Reklame memiliki modal sendiri yang tak cukup untuk

menjalankan usahanya. Jadi, UD. Nisel Reklame mengajukan berbagai kredit untuk memperoleh modal kerja yang cukup. Seperti pada bank dan pinjaman dari pihak lain. Pihak lain yang dimaksud yaitu distributor adalah pihak yang membeli produk dari produsen secara langsung dan kemudian menjual kembali produk tersebut kepada UD. Nisel Reklame dan perusahaan yang lain dengan penjualan secara kredit atau tunai.

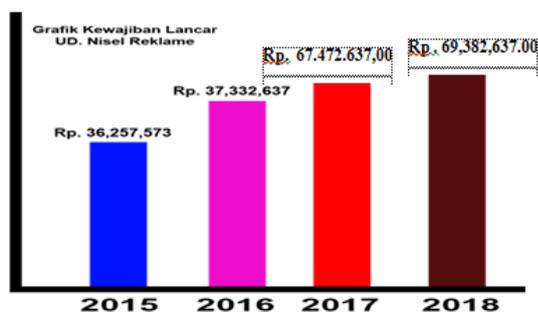
UD. Nisel Reklame melakukan pembelian persediaan barang dagangan secara kredit sehingga perusahaan memiliki kewajiban yang harus dibayarkan secepatnya kepada perusahaan yang telah memberikan penjualan secara kredit. Dari pembelian tersebut kemudian perusahaan UD. Nisel Reklame mengubah bentuk produk-produk tersebut sesuai dengan selera konsumen jadi, dengan hal itu UD. Nisel Reklame memperoleh nilai tambah dari produk-produk yang dibentuk sesuai dengan selera konsumen.

Dari pengamatan penulis, mendapatkan informasi bahwa UD. Nisel Reklame memiliki kewajiban yang masih

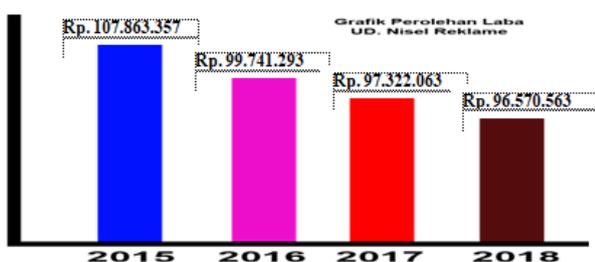
jatuh tempo dan perolehan laba pada UD. Nisel Reklame yang cenderung menurun. Berikut data hutang/kewajiban lancar dan data perolehan laba selama empat tahun mulai dari tahun 2015-2018.

Dari pengamatan penulis, mendapatkan informasi bahwa UD. Nisel Reklame memiliki kewajiban yang masih jatuh tempo dan perolehan laba pada UD. Nisel Reklame yang cenderung menurun. Berikut data hutang/kewajiban lancar dan data perolehan laba selama empat tahun mulai dari tahun 2015-2018:

Gambar 1.
Grafik kewajiban lancar UD. Nisel Reklame tahun 2015-2018



Gambar. 2
Grafik perolehan pendapatan UD. Nisel Reklame tahun 2015-2018



Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana likuiditas dan profitabilitas pada UD. Nisel Reklame tahun 2015-2018. Adapun tujuan yang dilakukan oleh penelitian adalah untuk mengetahui likuiditas dan profitabilitas pada UD. Nisel Reklame tahun 2015-218. Secara garis besar sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab sebagai berikut: Bab satu pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan. Bab dua tujuan literatur membahas tentang kerangka konseptual, kerangka teoritis, penulisan terdahulu, kerangka berpikir. Bab tiga metode penulisan membahas tentang jenis penulisan, tempat dan waktu penulisan, subjek dan objek penulisan, data penulisan, dan metode analisis data. Bab empat hasil dan pembahasan akan membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskriptif data variabel penelitian, serta analisis dan pembahasan. Bab lima penutup akan membahas tentang kesimpulan dan saran

1. Konsep Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajibannya yang telah jatuh tempo. Semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah organisasi perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya semakin rendah tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin buruk

kinerja perusahaan tersebut. Harmono (2016:106) memberikan konsep likuiditas sebagai “kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun”.

Silaban dan Siahaan (2011:102) “mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo”. Sedangkan Harmono (2016:106) mengatakan “likuiditas sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun” Oleh karena itu setiap perusahaan harus mendefinisikan likuiditas dengan tujuan agar likuiditas perusahaan dapat menurun, jadi dengan menurun maka perusahaan dikatakan sebagai perusahaan yang likuid dengan melunasi semua kewajiban lancarnya. Baik melalui pengukuran rasio lancar, rasio sangat lancar, rasio kas, atau melalui rasio perputaran kas, jadi itu semua dapat dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai kewajibannya. Syamsuddin (2013:41) menjelaskan “likuiditas merupakan suatu indeks mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia”.

2. Konsep Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mencari laba dari proses penjualan. Profitabilitas ini digunakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk melihat seberapa besar kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasional perusahaan dengan memanfaatkan modal kerja yang ada.

Dalam buku silaban dan Siahaan (2011:106) mendefinisikan Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Artinya profitabilitas ini bukan cara untuk mendapatkan laba namun hanya untuk menilai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama perusahaan beroperasi didunia pasar. Begitu juga pendapat Munawir (2014:33) menjelaskan konsep profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”. Jadi profitabilitas merupakan penunjuk untuk melihat apakah perusahaan yang selama ini yang telah mengola akivanya baik atau tidak atau untung atau tidak. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar laba yang diperoleh selama satu tahun.

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penulisan yang digunakan yang sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penulisan yang dirancang maka penulisan ini adalah penulisan kualitatif dengan pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman terhadap kenyataan dari perspektif partisipan. Dengan tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana likuiditas dan profitabilitas

pada UD. Nisel Reklame dengan memahami dan memusatkan perhatian kepada pemecahan.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan, dokumen, dan arsip pada UD. Nisel Reklame.

3. Metode Analisa Data

Metode analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam karya ilmiah, karena dengan adanya analisis data tersebut dapat memberikan arti dan makna yang berguna untuk memecahkan masalah penelitian, maka analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja usaha UD. Nisel Reklame mulai dari tahun 2015-2018 sebagai berikut

1. Analisis Rasio Likuiditas

a. Rasio Lancar (*Carren Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times$$

Indeks penilain *carren ratio* menurut Kasmir (2012:143) adalah 2 kali. Artinya jika *carren ratio* pada UD. Nisel Reklame mencapai 2 kali atau lebih, maka usaha dagang terbut dikatakan baik dan jika sebaliknya dibawah dari 2 kali maka usaha dagang tersebut kurang baik.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini:

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Currents Liabilities}} \times$$

Indeks penilain *quick ratio* menurut Kasmir (2012:143) adalah 1,5 kali. Artinya jika *quick ratio* pada UD. Nisel Reklame mencapai 1,5 kali atau lebih, maka usaha dagang tersebut dikatakan baik dan jika sebaliknya kurang dari 1,5 kali maka keadaan usaha dagang tersebut tidak baik.

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini: $\text{Cash ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Bank}}{\text{Currents liabilities}} \times 100\%$

Indeks penilain *cash ratio* menurut Kasmir (2012:143) adalah 50% artinya jika *cash ratio* pada UD. Nisel Reklame berada 50% dikatakan baik. jika, terlalu melambung tinggi dikatakan kurang baik karena ada dana yang menganggur atau yang belum digunakan secara optimal. Sebaliknya jika dibawah dari 50% kondisi usaha dagang tersebut kurang baik.

d. Rasio Perputaran Modal. Dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini

$$\text{Rasion perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja bersih}} \times$$

Indeks penilain Rasion perputaran kas menurut Kasmir (2012:143) adalah 10% artinya jika Rasion perputaran kas pada UD. Nisel Reklame berada 10% dikatakan baik. Sebaliknya jika dibawah dari 10% kondisi usaha dagang tersebut kurang baik.

e. Rasio *Inventory to Net Working Capital*. Dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini

$$\text{Rasion Inventory to NWC} = \frac{\text{Inventory}}{\text{modal kerja bersih}} \times$$

Indeks penilain *Inventory to NWC* menurut Kasmir (2012:143) adalah 12% artinya jika *Inventory to NWC* pada UD. Nisel Reklame berada 12% dikatakan baik. Sebaliknya jika dibawah dari 12% kondisi usaha dagang tersebut kurang baik.

2. Analisi Rasio Profitabilitas

Untuk menganalisis likuiditas digunakan formula rasio profitabilitas yang terdiri dari, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

a. *Profit Margin on Sales* dapat dihitung dengan rumus

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{EAIT}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Indeks penilain Menurut Kasmir (2012:203) adalah 20% artinya jika rasio profit margin pada UD. Nisel Reklame mencapai 30% atau lebih usaha dagang tersebut dikatakan baik apabila dibawah dari 20% maka kondisi usaha tersebut tidak baik.

b. Hasil Pengembalian Aset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total assets}} \times 100\%$$

Indeks penilain Menurut Kasmir (2012:203) adalah 30% artinya jika rasio ROA pada UD. Nisel Reklame mencapai 30% atau lebih usaha dagang tersebut dikatakan baik apabila dibawah dari 30% maka kondisi usaha tersebut tidak baik.

c. Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity/ ROE*) dapat dihitung dengan menggunakan formula dibawah ini:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Idikator penilaian ROE menurut Kasmir (2012:203) adalah 40% artinya jika rasio ROE pada UD. Nisel Reklame mencapai 40% atau lebih usaha dagang tersebut dikatakan baik dan apabila dibawah dari 40% dikatakan kurang baik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya yang telah jatuh tempo. Likuiditas sangat penting untuk dianalisis karena untuk menjaga apakah perusahaan memiliki nilai utang yang tinggi dari pada harta lancarnya jadi itu perlu diketahui dan diawasi. jadi untuk mengetahui hal itu dapat diukur dengan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar (*currents ratio*), rasio cepat (*quick ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*).

a. Rasio Lancar (*currents ratio*)

Tabel 1. Pengukuran Rasio Lancar UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

| Tahun | Aktiva Lancar | Hutang Lancar | Indeks penilain 2 kali | Kriteria Penilaian |
|-------|--------------------|-------------------|------------------------|--------------------|
| 2015 | Rp. 91,805,993.00 | Rp. 36,257,573.00 | 2,5 kali | Baik |
| 2016 | Rp. 103,921,000.00 | Rp. 37,332,637.00 | 2,7 kali | Baik |
| 2017 | Rp. 125,164,000.00 | Rp. 67,472,637.00 | 1,8 kali | Tidak baik |
| 2018 | Rp. 139,347,637.00 | Rp. 69,382,637.00 | 2 kali | Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio lancar yang menggambarkan keadaan UD. Nisel

Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 2x, Artinya jika aktiva lancar 2 kali lebih besar dari hutang lancar atau 2:1 dikatakan baik atau sebaliknya.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 2. Pengukuran Rasio Cepat UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

| Th | Aktiva Lancar (Rp) | Persediaan (Rp) | Hutang Lancar (Rp) | Indeks penilaian 1,5 kali | Kriteria Penilaian |
|------|--------------------|-----------------|--------------------|---------------------------|--------------------|
| 2015 | 91,805,993.00 | 21,250,420.00 | 36,257,573.00 | 1,9 kali | Baik |
| 2016 | 103,921,000.00 | 30,400,000.00 | 37,332,637.00 | 2 kali | Baik |
| 2017 | 125,164,000.00 | 30,310,000.00 | 67,472,637.00 | 1,4 kali | Baik |
| 2018 | 139,347,637.00 | 40,040,000.00 | 69,382,637.00 | 1,4 kali | Tidak Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio cepat yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 1,5x, Artinya jika aktiva lancar 1.5 kali lebih besar dari hutang lancar atau 1.5:1 dikatakan baik atau sebaliknya.

c. Rasio Kas

Tabel 3. Pengukuran Rasio Kas UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

| Th | Kas (Rp) | Total Hutang Lancar (Rp) | Indeks Penilaian 50% | Kriteria Penilaian |
|------|---------------|--------------------------|----------------------|--------------------|
| 2015 | 52,132,573.00 | 36,257,573.00 | 140% | Baik |
| 2016 | 49,700,000.00 | 37,332,637.00 | 130% | Baik |
| 2017 | 70,214,000.00 | 67,472,637.00 | 104 % | Baik |
| 2018 | 76,107,637.00 | 69,382,637.00 | 109% | Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio kas yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 50% , Artinya jika kas

lebih besar dari hutang lancar atau satndar indeks penilaian dikatakan baik.

d. Rasio Perputaran Kas

Tabel 4. Pengukuran Rasio Perputaran Kas UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

| Th | Penjualan Bersih (Rp) | Modal Kerja Bersih (aktiva lancar-utang lancar) (Rp) | Indeks Penilaian 10% | Kriteria Penilaian |
|------|-----------------------|--|----------------------|--------------------|
| 2015 | 380,574,000 | 55,548,420 | 7 | Tidak Baik |
| 2016 | 396,574,000 | 66,588,363 | 7 | Tidak Baik |
| 2017 | 461,620,000.00 | 57,691,363.00 | 8 | Tidak Baik |
| 2018 | 491,920,000.00 | 57,691,000.00 | 9 | Tidak Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio perputaran kas yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 10% , jadi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 – 2018 keadaan UD. Nisel Reklame tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian

e. Rasio *Inventory to New Working Capital (NWC)*

Tabel 4. Pengukuran *Inventory to NWC* UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

| Th | Persediaan (Rp) | Modal Kerja Bersih (aktiva lancar-utang lancar) (Rp) | Indeks Penilaian 12% | Kriteria Penilaian |
|------|-----------------|--|----------------------|--------------------|
| 2015 | 21,250,420.00 | 55,548,420 | 38% | Baik |
| 2016 | 30,400,000.00 | 66,588,363.00 | 46% | Baik |
| 2017 | 30,310,000.00 | 57,691,363.00 | 52% | Baik |
| 2018 | 40,040,000.00 | 57,691,000.00 | 70% | Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio *inventory to NWC* yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 12% , jadi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015

– 2018 keadaan UD. Nisel Reklame baik karena berada diatas indeks penilaian.

2. Analisis Profitabilitas

a. Return On Assets (ROA)

Tabel 5. Pengukuran Return on Assets UD. Nisel Reklame Tahun 2015-2018

| Th | Earning After Interest and Tax (Rp) | Total Assets (Rp) | Indeks Penilaian 30% | Kriteria Penilaian |
|------|-------------------------------------|-------------------|----------------------|--------------------|
| 2015 | Rp. 107,863,357.00 | 278,455,993.00 | 39% | Baik |
| 2016 | Rp. 99,741,293.00 | 268,811,000.00 | 37% | Baik |
| 2017 | Rp. 97,322,063.00 | 365,464,000.00 | 27% | Tidak Baik |
| 2018 | Rp. 96,570,563.00 | 362,297,637.00 | 27% | Tidak Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio ROA yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame tahun 2015 dan 2016 dengan indeks penilaian 12% baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2017 dan tahun 2018 tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian.

b. Return On Equity (ROE)

Tabel 6. Pengukuran Return on Equity UD. Reklame Tahun 2015-2018

| Th | Earning After Interest and Tax (Rp) | Total Equity (Rp) | Indeks penilain 40% | Kriteria Penilaian |
|------|-------------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| 2015 | Rp. 107,863,357.00 | Rp. 242,198,420.00 | 45% | Baik |
| 2016 | Rp. 99,741,293.00 | Rp. 231,478,363.00 | 43% | Baik |
| 2017 | Rp. 97,322,063.00 | Rp. 269,491,363.00 | 36% | Tidak Baik |
| 2018 | Rp. 96,570,563.00 | Rp. 260,015,000.00 | 37% | Tidak Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio ROA yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame tahun 2015 dan 2016 dengan indeks penilaian 12% baik karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun

2017 dan tahun 2018 tidak baik, karena berada dibawah indeks penilaian.

c. Profit Margin on Sales

Tabel 7. Pengukuran Profit Margin on Sales UD. Reklame Tahun 2015-2018

| Th | Earning After Interest and Tax (Rp) | Sales (Rp) | Indeks penilain 20% | Kriteria Penilaian |
|------|-------------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------|
| 2015 | Rp. 107,863,357.00 | Rp. 380,574,000.00 | 28% | Baik |
| 2016 | Rp. 99,741,293.00 | Rp. 396,570,000.00 | 25% | Baik |
| 2017 | Rp. 97,322,063.00 | Rp. 461,620,000.00 | 21% | Baik |
| 2018 | Rp. 96,570,563.00 | Rp. 491,920,000.00 | 19% | Tidak Baik |

Pada tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan rasio ROA yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame tahun 2015-2017 dengan indeks penilaian 12% baik, karena berada diatas indeks penilaian sedangkan tahun 2018 tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian.

D. Penutup

Analisis Likuiditas UD. Nisel Reklame yang terdiri dari rasio lancar (*current ratio*) yaitu tahun 2017 kinerja tidak baik karena berada dibawah standar penilaian. Sedangkan pada tahun 2017 dan tahun 2018 *quick ratio* tidak baik karena berada dibawah indeks penilain itu artinya untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya harus menunggu sampai persediaan terjual. Sedangkan rasio kas (*cash ratio*) dari tahun 2015-2018 menunjukkan hasil yang memuaskan dimana hasil rasionya berada diatas industri. Karena rasionya terlalu tinggi itu artinya memiliki dana yang lebih atau dana yang menganggur. Dengan kata lain perusahaan tidak dapat mengelola kas

yang ada secara optimal. hasil Perhitungan rasio perputaran kas yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 – 2018, dengan indeks penilaian 10% , jadi pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari tahun 2015 – 2018 keadaan UD. Nisel Reklame tidak baik karena berada dibawah indeks penilaian. Pada tabel 4.7 menunjukkan hasil perhitungan rasio *inventory to NWC* yang menggambarkan keadaan UD. Nisel Reklame dari tahun 2015 2018, dengan indeks penilaian 12% , jadi pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari tahun 2015 – 2018 keadaan UD. Nisel Reklame baik karena berada diatas indeks penilaian. Analisis profitabilitas yang terdiri dari rasio ROA, ROE dan profit on sales pada tahun 2017 dan tahun 2018 menunjukkan hasil yang tidak baik karena pengukuran rasionya berada bawah indeks penilain jadi, pada tahun 2017 dan tahun 2018 UD. Nisel Reklame harus bekerja keras untuk mengembalikan aset dan ekuitas serta harga jualnya.

E. Daftar Pustaka

- Agnes Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arum Widiatul Aini, & Adriani Kala'lembang. (2024). PENGARUH KOMUNIKASI DAN PELATIHAN TERHADAP KUALITAS PELAYANAN KARYAWAN KEBUN RAYA PURWODADI PASURUAN. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 9(2), 1-11. <https://doi.org/10.57094/pareto.v9i2.2343>
- Basrowi, Suwandi. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta. Rineka Cipta.
- Buulolo, R. (2024). Analisis Tata Cara Pemungutan Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 22 Oleh Bendaharawan Pemerintah Studi Kasus Kabupaten Nias Barat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan, 7(2), 265-276. <https://doi.org/10.57094/jim.v7i2.1384>
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Model-model pembelajaran di era metaverse. Nuta Media
- Evi Susilawati; dkk. (2023). Project based learning dalam pembelajaran digital. Nuta Media
- Gaho, Y. (2023). PENGARUH PENGEMBANGAN KARIR DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 8(2), 23-29. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1050>
- Harefa, D, Dkk. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

- Harefa, D. (2024). Preservation Of Hombo Batu: Building Awareness Of Local Wisdom Among The Young Generation Of Nias. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 1-10.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2334>
- Harefa, D. (2024). Strengthening Mathematics And Natural Sciences Education Based On The Local Wisdom Of South Nias: Integration Of Traditional Concepts In Modern Education. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 63-79.
<https://doi.org/10.57094/haga.v3i2.2347>
- Harefa, D. (2024). The Influence Of Local Wisdom On Soil Fertility In South Nias. *Jurnal Sapta Agrica*, 3(2), 18-28.
<https://doi.org/10.57094/jsa.v3i2.2333>
- Harefa, D., & Fatolosa Hulu. (2024). Mathematics Learning Strategies That Support Pancasila Moral Education: Practical Approaches For Teachers. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 51-60.
<https://doi.org/10.57094/afore.v3i2.2299>
- Harefa, D., (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49-73.
- Harmono. 2016. *Manajemen Keuangan*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta. PT Grasindo.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Laia, H. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PUSKESMAS. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 1-9.
<https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1047>
- Mulyadi. 2001. *Sitem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. Liberty Yogyakarta.
- Ndruru, S. (2023). PENGARUH MANAJEMEN KONFLIK TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 37-42.
<https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1052>
- Nur. 2017. *Analisi Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas*. Perpustakaan. STIE Nisel.
- Purnama. 2018. *Analisis Likuiditas dan Profitabilitas*. Jurnal
- Rita Sari., Dkk. (2022). *Metode penelitian SD/MI*. Nuta Media
- Rustiani Duha, & Harefa, D. (2024). *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Sarumaha, M, S., Dkk. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, M,S., Dkk. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Dkk. (2023). Sosialisasi Tumbuhan Ciplukan (Physalis Angulata L.) Sebagai Obat Tradisional. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i2.1994>
- Sarumaha, M., Dkk. (2024). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal Nias Selatan: Membangun Identitas Budaya Pada Generasi Muda. 12(3), 663. <https://doi.org/10.37081/ed.v12i3.6585>
- Silaba, Siahaan. 2011. Manajemen Keuangan. Medan. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen.
- Simanulang, N.R., Dkk. (2022). Kumpulan aplikasi materi pembelajaran terbaik sekolah menengah atas. CV. Mitra Cendekia Media
- Sofyan. 2011. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta. PT Rajagrafindo Pesada.
- Sri Firmiaty., Dkk. (2023). Pengembangan peternakan di Indonesia. Nuta Media
- Subramanyam, John. 2010. Financial Statement Analysis. 2010. Salemba Empat.
- Suhendro. 2017. Analisis Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal.
- Syamsuddin. 2013. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Telaumbanua, K., & Harefa, D. (2024). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 3(2), 16-29. <https://doi.org/10.57094/faguru.v3i2.1919>
- Toni Hidayat, Amaano Fau, & Darmawan Harefa. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Terpadu. *TUNAS : Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61 - 72. <https://doi.org/10.57094/tunas.v4i1.885>
- Ujang. 2011. Analisi Likuiditas dan Profitabilitas. Jurnal.
- Warae, Y. (2023). PENGARUH STRES KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. *PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 30-36.

- <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1051>
- Waruwu, Y., & Tafonao, A. (2023). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KOMISI PEMILIHAN UMUM NIAS BARAT. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 8(2), 17-22. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1049>
- Wau, F. T., & Mario Andrias Kiton. (2023). PENGARUH KEMAMPUAN, MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI. PARETO : Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen, 8(2), 10-16. <https://doi.org/10.57094/pareto.v8i2.1048>
- Zebua.2017. Analisis Likuiditas dan Profitablitas. Perpustakaan. STIE Nisel.